

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian di kebun jambu kristal Sembego Hotifarm yang merupakan bagian dari usaha produktif Bahtera Mitra Mahardhika (BMM), Sembego, Maguwaharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Secara teoritis alat *sprayer* didapatkan prestasi kerja *nozzle flat fan* 0,08 ha/jam, sedangkan pada *nozzle* lubang empat sebesar 0,29 ha/jam. Untuk hasil aktual didapatkan nilai pada *nozzle flat fan* sebesar 0,083 ha/jam, sedangkan pada *nozzle* lubang empat 0,311 ha/jam.
2. Biaya operasi pada *nozzle flat fan* didapatkan nilai sebesar Rp12.890,87/jam, sedangkan *nozzle* lubang empat Rp 12.866,98/jam. Untuk biaya operasi pengendalian gulma per hektar didapatkan nilai pada *nozzle flat fan* Rp 155.311,6/ha, sedangkan *nozzle* lubang empat sebesar Rp 41.372,9/ha
3. Penyemprotan herbisida roundup untuk 20 pokok tanaman jambu kristal menggunakan *nozzle flat fan* terjadi kelebihan dosis, sebesar 6,64 ml, dikarenakan penyemprotan yang seharusnya 13,51 menit, tetapi pada pengujian lapangan disemprot dengan waktu 13,01 menit. Kekurangan waktu dalam penyemprotan disebabkan karena kerapatan gulma yang tidak menentu, kelebihan dosis membuat gulma lebih efektif dikendalikan. Prestasi kerja kalibrasi 0,08 ha/jam, aktual 0,083 ha/jam. Serta hasil *weeding index* 48,3% mengakibatkan kurang efektif.

4. Penyemprotan herbisida roundup untuk 20 pokok tanaman jambu kristal menggunakan *nozzle* lubang empat terjadi kekurangan dosis, sebesar - 71,70, dikarenakan penyemprotan yang seharusnya 3,72 menit, tetapi pada pengujian lapangan disemprot dengan waktu 3,47 menit, prestasi kerja aktual 0,311 ha/jam, prestasi kerja kalibrasi 0,29 ha/jam, serta hasil *weeding index* 48,6% mengakibatkan lebih efektif.
5. Pada *nozzle* lubang empat lebih menguntungkan terhadap pengendalian gulma, karena dari *performance index* ada beberapa faktor penilaian seperti: *weeding index* dengan nilai 48,6%, prestasi kerja aktual dengan nilai 0,311 ha/jam dan biaya operasi Rp 41.372,9/ha.
6. Pada *nozzle flat fan* kurang efektif karena *performance index* yang didapat seperti: *weeding index* dengan nilai 48,3%, prestasi kerja aktual dengan nilai 0,08 ha/jam dan biaya operasi Rp 155.311,6/ha.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya menyarankan untuk menambahkan pembaruan pada jenis *nozzle* dan juga menambahkan bahan aktif berupa: Metil dan Garlon, sehingga pengendalian gulma terkendali dengan baik.